

TARI

Dance Festival: Perjuangan Indonesia

OLEH MARIA DARMANINGSIH



DOKUMENTASI IDF

nampilah koreografer Min Tanaka (Jepang), 2004.

F dengan menyelenggarakan *pre-*
nt di tempat tinggalnya untuk peng-
angan dana dan menyebarluaskan
ormasi di kalangan ekspatriat dan
lutaan besar yang ada di Jakarta.
a 6 Mei 2010, kami menggalang
ra fund raising untuk kalangan yang
ih luas, bertempat di restoran di

kawasan Jakarta Pusat, dengan me-
nampilkan Eko Supriyanto dan Eno.

Tahun ini The 10th Indonesian
Dance Festival 2010 akan diselengga-
rakan di IKJ dan Taman Ismail Marzu-
ki pada 14-17 Juni, dengan tema "Po-
wering the Future". Tema dari hasil
diskusi para Artistic Board IDF, Sal

Murgiyanto, Daisuke Muto (Jepang),
Tan Fu Kuen (Singapura), I Wayan
Dibia, Boi G Sakti, dan Iskandar Loedin.

"Powering the Future" ekspresi un-
tuk mendorong generasi muda agar
berkarya dan terjadi regenerasi yang
sehat dan berkesinambungan di tengah
dunia tari yang berjalan lambat dise-
babkan situasi yang kurang kondusif,
yang bisa menyebabkan seorang koreo-
grafer berbakat pun bisa patah arang
untuk melanjutkan kariernya. Di sini-
lah salah satu peran penting IDF, di
mana kami mengadakan program
emerging choreographers sebagai ruang
untuk mewadahi koreografer muda
yang berbakat.

Tujuan IDF sebagai ajang pertemuan
koreografer maupun penari dari dalam
dan luar negeri dengan orientasi artis-
tik dan budaya yang berbeda, sebagai
sarana pendorong aktivitas dan kreati-
vitas seniman untuk terpacu bekerja
sama lintas negara.

Tahun ini, The 10th Indonesian
Dance Festival diikuti oleh enam ne-
gara (Indonesia, Taiwan, Korea Selatan,
Jepang, Jerman, dan Afrika Selatan)
dengan hampir 20 orang/grup koreo-
grafer yang ternama di negara asalnya.
Indonesia diwakili oleh Jecko Siompo,
Eko Supriyanto, Asri Meri Sedyowati,
Muslimin, Ajeng, Anggi, Fitri. Kami
juga merasa perlu menampilkan karya
almarhumah Gusmiati Suid sebagai sa-
lah satu tokoh pendobrak tari kon-
temporer Indonesia, yang karya-kar-

yanya kuat berpijak pada tradisi, na-
mun pencapaiannya sangat kontem-
porer.

Vincent Mantsoe, penari asal Afrika
Selatan, yang piawai akan disandingkan
dengan penata tari Indonesia, Jecko
Siompo dari Papua, dan menampilkan
kekhasan etnik dalam ranah kontem-
porer. Sedangkan Meg Stuart dari Jer-
man akan tampil dengan pemanfaatan
teater tari dengan berbagai pendekatan
disiplin seni. Ekspresi *urban art* yang
sedang digandrungi anak muda metro-
politan diwakili oleh tampilan dua ke-
lompok, KIM Jae-Duk dari Korea Sela-
tan dan Contact Gonzo dari Jepang.
Khusus penampilan mereka akan dila-
kukan di sebuah teater *black box*.

Sudah ada 19 negara (Indonesia,
Amerika Serikat, Jepang, Malaysia, Tai-
wan, Korea, Singapura, Kamboja, Fili-
pina, Hongkong, Kanada, Perancis, Ve-
nezuela, China, Belanda, Australia, Bel-
gia, Italia, dan India) yang pernah tam-
pil di IDF. Penari dan koreografer In-
donesia lulusan IDF, di antaranya Mar-
tinus Miroto, Boi G Sakti, Eko Supri-
yanto, Mugiyono Kasido, Sukarji Sri-
man, dan Ery Mefri.

IDF adalah sebuah peristiwa. Pe-
ristiwa yang telah mengukir tinta emas
di bidang tari serta menorehkan nama
yang bersinar untuk sebuah perjuangan
meningkatkan nama Indonesia di kan-
cah internasional.

MARIA DARMANINGSIH
Penari